

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dan diuraikan oleh peneliti dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Arus kas operasi secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap revaluasi aset tetap. Artinya bahwa apabila terjadi peningkatan pada arus kas operasi, maka akan diikuti pula pada peningkatan peluang terjadinya perusahaan untuk merevaluasi aset tetap. Sebaliknya, apabila terjadinya penurunan nilai pada arus kas operasi, maka akan terjadi penurunan peluang perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap.
2. *Fixed asset intensity* secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap revaluasi aset tetap. Artinya bahwa apabila terjadi peningkatan pada *fixed asset intensity*, maka akan diikuti pula pada peningkatan peluang perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap. Sebaliknya, apabila terjadinya penurunan nilai pada *fixed asset intensity*, maka akan terjadi penurunan peluang perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap.
3. Efisiensi pasar secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap revaluasi aset tetap. Artinya bahwa apabila terjadi peningkatan pada efisiensi pasar, maka akan diikuti peningkatan peluang perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap. Sebaliknya, apabila terjadinya penurunan nilai pada efisiensi pasar, maka akan terjadi penurunan peluang perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap.
4. Pertumbuhan perusahaan secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap revaluasi aset tetap. Artinya bahwa apabila terjadi peningkatan pada pertumbuhan perusahaan, maka akan diikuti pula

pada peningkatan peluang perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap. Sebaliknya, apabila terjadinya penurunan nilai pada penurunan pada pertumbuhan perusahaan, maka akan terjadi penurunan peluang perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan diatas, beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap revaluasi aset tetap. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan arus kas operasi, salah satunya dengan meningkatkan penjualan, mengelola biaya oprasional dan meningkatkan kualitas pelayanan pelanggan. Sehingga laba yang didapat lebih tinggi, hal tersebut dapat meningkatkan arus kas operasi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fixed asset intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap revaluasi aset tetap. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan *fixed asset intensity* salah satunya dengan melakukan pemeliharaan terhadap aset dan selalu mengecek umur aset secara berkala, karena semakin tua umur aset, maka intensitasnya cenderung menurun karna nilai aset tersebut dapat mengalami depresiasi seiring dengan berjalannya waktu.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi pasar berpengaruh positif signifikan terhadap revaluasi aset tetap. Ketika pasar efisien, revaluasi aset tetap dapat tercermin lebih akurat dalam harga salam atau nilai pasar perusahaan. Oleh karna itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan efisiensi pasar dengan cara menyediakan informasi dan aksesibilitas yang relavan secara publik dan meningkatkan peraturan serta pengawasan yang ketat, sehingga dapat meningkatkan efisiensi pasar dengan memastikan transparansi yang

memadai dan mencegah manipulasi pasar.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap revaluasi aset tetap. Oleh karena itu, disarankan kepada perusahaan untuk dapat memperhatikan tingkat pertumbuhan perusahaan dengan cara perluasan target pasar, menjaga loyalitas pelanggan dan berikan pelayanan terbaik sehingga perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan perusahaan yang lebih tinggi.
5. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui koefisien determinasi dilihat dari nilai koefisien *Nagelkerke's R Square* sebesar 0,593 yang berarti bahwa variabel arus kas operasi, *fixed asset intensity*, efisiensi pasar, dan pertumbuhan perusahaan yang kemungkinan mempengaruhi perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap sebesar 59,3%. Sehingga 40,1% sisanya merupakan variabel lainnya yang kemungkinan dapat mendorong perusahaan untuk memutuskan menggunakan metode revaluasi dalam melakukan pencatatan terhadap aset tetap yang dimilikinya. Untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti objek dengan cakupan yang lebih besar dan luas. Berikut variabel dependen yang belum diteliti pada penelitian ini, seperti variabel *bonus issue*, *investment opportunity set*, ukuran perusahaan, struktur aset, *take over* atau akuisisi, *return on asset*, *debt contract* dan masih banyak lagi.